

PKM Pelatihan Pembuatan Jagung Letup (Popcorn) Aneka Rasa Bagi Siswa SLBN Polewali

Syamsuddin¹, Zulfitriah², Usman³, Triyanto Pristiwaluyo⁴, Faizal⁵
^{1,2,3,4,5}Jurusan Pendidikan Luar Biasa, Universitas Negeri Makassar

Abstrak. Polewali adalah daerah yang dikenal dengan penghasil jagung. Namun siswa SLB masih belum mampu melihat ini sebagai peluang membuat panganan dari jagung. Panganan yang mengenyangkan oleh warga disebabkan sedikitnya varian- varian santapan yang berbahan baku jagung. Popcorn merupakan makanan ringan yang dibuat dari jagung. Sasaran eksternal adalah siswa mampu memiliki keterampilan mengolah jagung menjadi panganan yang digemari banyak orang. Metode yang digunakan adalah: ceramah, demonstrasi, diskusi, tanya jawab, dan mitra pendamping. Hasil yang dicapai adalah (1) mitra memiliki pengetahuan dalam komprehensif tentang pengolahan panganan Jagung letup dan variannya, (2) mitra memiliki keterampilan siswa yang lain siswa dan atau guru membuat jagung letup dengan aneka rasa. PKM ini diharapkan mampu menghasilkan output Produk Jagung letup (Popcorn) Aneka rasa sebagai produk siswa SLB mendukung UMKM lokal sebagai hasil pembelajaran vokasional di sekolah. Dapat dikatakan bahwa dengan PKM ini diharapkan menciptakan salah satu lahan bisnis baru yang menguntungkan bagi sekolah yang berupa Olahan Jagung Sebagai panganan yang yang bercitarasa enak dan digemari banyak orang dan mampu memahami makanan bergizi tinggi dan menyehatkan.

Kata kunci: Jagung letup (*Popcorn*), Siswa ABK, Vokasional

I. PENDAHULUAN

Program Kemitraan Masyarakat (PKM) yang telah dilaksanakan bermitra dengan SLBN Polewali Sulawesi Barat Sekolah ini adalah salah satu sekolah penggerak dengan rombongan belajar yang cukup beragam.



Gambar 1. UKM Mitra PKM



Gambar 2. Spanduk kegiatan PKM

Kondisi UKM mitra sebagai berikut:

- a. Permasalahan yang dihadapi mitra adalah siswa belum memiliki keterampilan yang bisa membuat dirinya akan mandiri. Sehingga dibutuhkan pelatihan keterampilan sederhana. Siswa belum memahamai pemanfaatan hasil alam yang melimpah didaerahnya yang dapat menjadi salah satu penghasilan yang bisa menjadikan mereka lebih produktif dan mandiri. Keterbatasan pemahaman siswa akan pembuatan popcorn dengan aneka rasa sebagai panganan tradisi yang bisa berubah menjadi kudapan/produk olahan dengan nilai jual yang tinggi. Selanjutnya adalah mitra belum memiliki wadah untuk memasarkan produk mereka dan memiliki brand yang dikenal oleh masyarakat diluar SLB. Hal lain ada sekolah masih terbatas memberikan keterampilan yang dpat diberikan secara rutin dan memasarkan produk ke publik. Kendala mitra yang lainnya ada mitra belum memiliki analisi pasar yang baik untuk dipasarkan produksi siswa.

Menurut Nashrullah (2017), pakaian adat Suku Bugis-Makassar disebut dengan "*Baju Bodo*". *Baju bodo* hanya dapat dipakai oleh kaum wanita saja pada acara adat. Berikut disajikan produksi *baju bodo* Mitra yang kondisinya masih sederhana (bentuk polos).



Gambar 3. Proses Pembuatan Popcorn

Berondong atau jagung letup merupakan makanan ringan berserat tinggi, rendah kalori yang dapat mengenyangkan secara alami. Mengonsumsi makanan yang mencakup biji-bijian juga dapat menurunkan risiko penyakit jantung, mendukung kesehatan pencernaan dan mengurangi risiko kanker tertentu.

Beberapa permasalahan yang dihadapi oleh mitra yaitu mitra kurang memiliki pengetahuan dan keterampilan membuat desain asesoris baju bodo yang mempunyai tampilan indah, serta kuantitas dan kualitas produksi *baju bodo* yang memiliki asesoris berpenampilan indah sangat terbatas.

METODE YANG DIGUNAKAN

- a. PKM PTK ini menggunakan metode praktik, diskusi dan tanya jawab, sedangkan penguasaan siswa dalam menghasilkan panganan jagung letup.

- b. Selanjutnya diawali pertemuan pada sesi 1 kegiatan dilakukan dengan kegiatan pemberian materi dasar penganan dari jagung dengan tujuan membuka dan menstimulasi siswa.
- c. Dalam kegiatan ini dapat digambarkan dengan kerangka pemecahan masalah yang akan disusun dalam beberapa tahap pelaksanaan. Hal ini dimaksudkan agar pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat ini dapat terlaksana secara sistematis.

Tahapan kegiatan yang dilaksanakan adalah :

1. Tahap Persiapan

a. Orientasi Awal

Tujuan pelaksanaan orientasi awal adalah untuk memperoleh informasi mengenai khalayak sasaran dan mengenai masalah utama yang dihadapi khalayak sasaran.

b. Penyusunan Program Pelaksanaan

Pengabdian pada masyarakat terdiri dari :

- 1) Penyusunan proposal usulan kegiatan pengabdian pada masyarakat
- 2) Pengurusan izin pelaksanaan kegiatan
- 3) Persiapan bahan dan materi kegiatan pengabdian pada masyarakat
- 4) Koordinasi dengan SLBN Polewali untuk persiapkn kegiatan yang akan dilakukan secara Luring dengan protokol Kesehatan (Prokes Covid-19) dengan tetap menggunakan masker, mencuci tangan dan tetap menjaga jara. Sistem ini juga berlaku pada kesiapa ruangan yang dibatas jumlah peserta kegiatan.
- 5) Jika luring tidak memungkinkan, maka rancangan kegiatan akan dilakukan secara Daring dengan konten pelaksanaan danm materi yang sama dengan luring.

c. Tahap Pelaksanaan

- a. Penyajian materi melalui ceramah dan tanya jawab
- b. *Follow Up*
- c. Praktik pembuatan jagung letup aneka rasa
- d. Pengemasan Produk jagung letup

d. Tahap Evaluasi

- a. Umpan balik dan kemungkinan tindak lanjut.

PELAKSANAAN DAN HASIL KEGIATAN

A. Memperkenalkan popcorn aneka rasa

Pada tahapan ini, tim pengabdi memperkenalkan kepada mitra bahan-bahan popcorn aneka rasa untuk dibuat oleh siswa bersama guru. Setelah mitra mengenali dengan baik bahan-bahan tersebut, maka dilanjutkan dengan memperkenalkan Jenis-jenis rasa yang biasa digunakan sebagai varian rasa serta mengenalkan jenis jagung yang baik untuk dijadikan bahan utama pembuatan pocorn tersebut.



Gambar 6. Memperkenalkan alat dan bahan yang digunakan kepada guru dan siswa

B. Memperkenalkan Desain Asesoris

Pada tahapan ini tim pengabdian memperkenalkan cara membuat saus atau varian rasa yang akan dicampurkan pada popcorn yang diinginkan.



Gambar 7. Memerlihatkan langkah-langkah pembuatan saus dari jagung popcorn bersama guru dan siswa

C. Melatih dan Mendampingi Mitra membuat beberapa varian rasa

Pada tahapan ini, tim pengabdian melatih dan mendampingi mitra membuat beberapa varian rasa yang akan disajikan. Setelah mitra terampil, maka dilanjutkan dengan kegiatan meningkatkan kuantitas atau jumlah *variasi rasa* yang lainnya.





Gambar 8. Memperlihatkan cara mencampur varian rasa pada popcorn

KESIMPULAN

Hasil pelaksanaan kemitraan masyarakat dapat ditarik kesimpulan:

- a. Mitra memiliki pengetahuan membuat jagung letup dengan berbagai rasa.
- b. Mitra memiliki kemampuan vokasional yang lain yang dapat dijadikan pilihan bagi siswa dalam rangka memupuk keterampilan dan mendukung UMKM berdaya bagi SLB dan Lulusan SLB.
- d. *Popcorn* bisa dijadikan sebagai produk dari sekolah yang dapat dipasarkan bersama dengan mitra sekolah untuk memasarkan hasil karya siswa.

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih disampaikan kepada Direktorat Jendral Pendidikan Tinggi yang telah memberikan hibah. Selanjutnya ucapan terima kasih disampaikan pula kepada Rektor UNM atas arahan dan pembinaanya selama proses kegiatan Pengabdian Masyarakat berlangsung. Demikian pula ucapan terima kasih disampaikan kepada Ketua Lembaga Pengabdian Kepada Masyarakat UNM dan Pemerintah Kabupaten Polmas Provinsi Sulawesi Barat, yang telah memberi fasilitas, melakukan monitoring, dan mengevaluasi kegiatan PKM hingga selesai.

DAFTAR PUSTAKA

- Agustina, S., & Kusuma, L. B. (2014). *Olahan Jagung Sebagai Pengganti Menu Pokok Beras Bercita Rasa Global*. PKM-K.
- Danoebroto, S. W. (2012) '10 Pertanyaan Mengenai Penelitian Tindakan Kelas', pp. 1–8.
- Doali, M. I. S., Kinasih, R. A., Ramadhan, S., Supryadin, A. O., & Nugrahani R, M. T. (2021). PROPOSAL PKM-KES KRIWIS (ES KRIM BUAH KAWIS) SEBAGAI PEREDA STRES DAN MENGURANGI SAKIT SAAT HAID.
- Safutra, N. I., Herdianzah, Y., Rauf, N., Saleh, A., Ahmad, A., & Hafid, M. F. (2022). Perancangan Pembuatan Kemasan dan Labeling Home Industri Olahan Jagung Usaha Kelompok Desa Tonasa Kabupaten Takalar. *Idea Pengabdian Masyarakat*, 2(01), 50-54.
- Stringer, E. (2008) *Action Research in Education*. 2nd edn, pearson education.
- LP2M UNM (2021) *Buku Panduan PNBK Pengabdian 2022*. LP2M UNM. Tidak diterbitkan
- Mertler, C. A. (2014) *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: PT. Indeks.
- Zhou, J. (2012) 'Problems Teachers Face When Doing Action Research and Finding Possible Solutions Doing Action Research and Three Cases', 1932(March). doi: 10.2753/CED1061-1932450405